

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilung Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 24 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu mulai bulan Juli 2011 sampai dengan bulan September 2011. Pada umumnya siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilung Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah tergambar sangat tergantung dengan apa yang diinformasikan oleh guru, mendengarkan penjelasan guru, tetapi kebiasaan siswa untuk belajar mandiri masih kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar Matematika pada satu tahun terakhir bahwa tujuan akhir pembelajaran belum berhasil sesuai yang diharapkan, terutama pada materi masalah pengurangan, yaitu hasil belajar siswa tidak mencapai skor nilai tuntas yaitu 70. Rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilung Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, khususnya materi tentang pengurangan disebabkan oleh sulitnya siswa dalam memahami materi. Sebagian besar siswa kurang aktif dan hanya diam mendengarkan

informasi dari guru tanpa memberikan tanggapan, sehingga ketika dilaksanakan evaluasi maka masih banyak nilai siswa yang belum tuntas.

26

27

B. Persiapan Penelitian

Pelaksanaan observasi pendahuluan dilaksanakan sejak bulan Januari-Maret 2011 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilung Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Maksud observasi ini adalah untuk menjajaki kemungkinan-kemungkinan masalah yang ditemui dan dapat diteliti. Diantara beberapa masalah yang ditemukan yaitu kebiasaan mengajar dengan ceramah dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran akhirnya menimbulkan hasil belajar siswa rendah, terutama hasil belajar tentang penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan temuan masalah tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilung Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, selanjutnya dirancang proposal penelitian.

Penulis kemudian membicarakan tentang pelaksanaan observasi dengan pengamat sehingga memiliki kesamaan persepsi dan memahami apa saja yang diobservasi dari sisi guru, dari sisi siswa, dan lain sebagainya. Persiapan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah berikut.

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang penjumlahan dan pengurangan sampai bilangan 1-10.

2. Menyiapkan media pembelajaran berupa caption yang berisi Standat Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
3. Mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan.
4. Mempersiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan.

28

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dengan kegiatan guru berikut ini:

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Matematika maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menjelaskan Standat Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
4. Guru memberikan motivasi.
5. Guru memberikan tes awal.

B. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran penjumlahan 1-10 bilangan sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
2. Guru Matematika menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk menjumlahkan bilangan 1-10 sesuai skenario yang telah disiapkan.
4. Seluruh siswa memperhatikan siswa dalam menjumlahkan bilangan 1-10 dan menganalisisnya.

29

5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjumlahkan bilangan 1-10.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.
2. Guru memberikan penghargaan individu.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas rumah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 September 2011 di kelas I dengan materi pokok tentang penjumlahan 1-10 bilangan. Kegiatan

pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin belajar Matematika, motivasi yang dilakukan oleh guru Matematika.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang penjumlahan 1-10 bilangan dengan siswa. Kemudian guru Matematika menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjumlahkan bilangan 1-10 sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa kelas I memperhatikan dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjumlahkan bilangan 1-10.

30

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar terhadap materi pelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan 1-10. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah.

3) Hasil Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Matematika pada pertemuan pertama siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 5 langkah (50 %), yang belum terlaksana sebanyak 5 langkah (50 %). Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pembelajaran Card sort pada materi tentang penjumlahan bilangan 1-10 seperti tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 01

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	20	83,33
2.	Tidak	4	16,67
Jumlah		24	100

Keterangan =

Ya pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 20 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 4 orang yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin membaca do'a, mereka melakukan secara bergiliran.

31

Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah. Guru memotivasi kesiapan belajar siswa cara menjumlah bilangan 1-10. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Matematika selesai.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang penjumlahan bilangan 1-10 sambil tanya jawab dengan siswa dan latihan dalam menjumlahkan. Pada saat guru menjelaskan terlihat beberapa orang siswa hanya berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar semua siswa memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Matematika menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran dan buku paket.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa maju kemua untuk menjumlahkan bilangan 1-10 sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa menjumlahkan dengan perlahan-lahan dengan menggunakan card sort. Ada siswa yang tidak mau maju ke depan karena merasa malu, ada pula siswa yang senang disuruh ke depan. Siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilung Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah memperhatikan cara menjumlahkan yang bik dilaksanakan oleh temannya. Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka hanya diam dan tidak melakukan apa-apa. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjumlahkan bilangan 1-10. Guru meminta siswa agar bisa menganaliasa walaupun hanya sedikit dan berani ke depan mencoba dalam menjumlahkan.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan 1-10. Siswa melaksanakan evaluasi tetapi terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menjawab soal. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan card sort yang sudah dilakukan adalah siswa mengatakan sangat senang dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Matematika dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

b. Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk 17sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran card sort, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 01

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1.	Memperhatikan penjelasan guru	19	79,17
2.	Menjawab pertanyaan lisan	13	54,17
3.	Memberi pertanyaan	8	33,33
4.	Berani maju ke depan	17	70,83
5.	Benar dalam menjumlahkan bilangan 1-10	7	29,17
6.	Memperhatikan teman menjumlahkan	17	70,83
7.	Menganalisa hasil menjumlahkan	9	37,50
8.	Siswa melakukan evaluasi	18	75,00
9.	Melakukan refleksi	9	37,50
10.	Menyimpulkan pelajaran	0	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama menjawab pertanyaan (54,17 %), memberi pertanyaan (33,33 %), berani maju ke depan (70,83 %), benar dalam menjumlahkan bilangan 1-10 (29,17 %), memperhatikan teman menjumlahkan (70,83 %), siswa menganalisa hasil penjumlahan (37,50 %) melakukan evaluasi (75,00 %), melakukan refleksi (37,50 %) dan menyimpulkan pelajaran (0 %).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak menjawab atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Bila

diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam atau bila ditanya sudah mengertikah? apa yang ibu jelaskan sudah dipahami? maka jawaban siswa juga hanya diam. Guru meminta siswa agar membuat pertanyaan dengan ditulis dulu lalu dibacakan, ada beberapa orang siswa yang melakukannya. Guru meminta siswa maju

34

ke depan untuk mnjumlahkan, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang menjumlahkan karena sibuk berbicara dengan teman. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa pada saat guru menerapkan model pembelajaran card sort yang dilaksanakan pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 01

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	0	0	0
4	7	7	29,17	49
5	6	7	29,17	42
6	5	10	41,66	50
7	4	0	0	0

8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		24	100	141
Rata-rata		50,87		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada pertemuan pertama siklus I memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), memperoleh nilai 81-90 sebanyak 0 orang (0 %) memperoleh nilai 71-80 sebanyak 0 orang (0 %) nilai

35

61-70 sebanyak 7 orang (29,17 %), 51-60 sebanyak 7 orang (29,17 %), memperoleh Nilai 41-50 sebanyak 10 orang (41,66 %) nilai 0-50 sebanyak 0 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa secara individu sudah tuntas 7 orang (29,17 %) dan yang belum tuntas 17 orang (70,83 %), dengan nilai rata-rata 5.87.

4) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dinyatakan belum efektif dilaksanakan oleh guru Matematika. Hal ini terlihat benar dalam menjumlahkan bilangan 1-10 baru 7 orang atau 29,17 %, sehingga guru Matematika melakukan motivasi belum optimal, penguasaan kelas masih kurang sehingga siswa sangat ribut

pada saat siswa pembelajaran, guru masih kurang dalam melakukan refleksi, dan guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

- b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak berani maju kemuka untuk menjumlahkan atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Sebagian siswa tidak aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam, walaupun guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini

36

siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju ke depan untuk membaca, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang menjumlahkan karena sibuk berbicara dengan teman. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

- c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa secara individu belum tuntas karena sesuai indikator keberhasilan nilai tuntas apabila siswa dapat mencapai nilai 70 sesuai

Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 70 % siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70, hal ini berarti secara klasikal nilai siswa belum tuntas karena yang tuntas pada pertemuan pertama baru sebanyak 7 orang (29,17 %) dari seluruh siswa, berarti 17 orang (66,67 %) berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 70 % standar ketuntasan.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Matematika maka rencana pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dijelaskan berikut ini.

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menjelaskan SK dan KD.

37

4. Guru memberikan motivasi
5. Guru memberikan tes awal.

B. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran Matematika pada materi tentang penjumlahan bilangan 1-20 sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.

2. Guru Matematika menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk menjumlahkan sesuai skenario yang telah disiapkan.
4. Siswa memperhatikan cara teman menjumlahkan dan menganalisanya. Guru menjelaskan cara menganalisa hasil penjumlahan.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjumlahkan.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.
2. Guru memberikan penghargaan individu.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas rumah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 September di kelas Kelas I dengan materi pokok tentang penjumlahan bilangan 1-20. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut.

Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin menjumlahkan dan termotivasi untuk belajar Matematika.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan 1-20 yang baik. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena menjawab dengan benar. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah.

3) Hasil Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Matematikapada pertemuan kedua siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 7 langkah (70 %), yang belum terlaksana sebanyak 3 langkah (30 %). Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pembelajaran card sort pada materi tentang penjumlahan bilangan 1-20 seperti tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 02

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	21	87,50
2.	Tidak	3	12.50
Jumlah		24	100

Keterangan =

Ya pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 21 orang menunjukkan keberhasilan men capai pembelajaran, dan 3 orang yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran

39

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin membaca do'a, mereka melakukan secara bergiliran, pada pertemuan kedua ini yang memimpin do'a adalah siswa yang belum pernah kena giliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas rumah. Guru memberikan memotivasi kesiapan belajar siswa dengan memperlihatkan suku kata. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Matematika selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang menjumlahkan bilangan 1-20 sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, semua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Matematika menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama menjumlahkan bilangan 1-20.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjumlahkan kemuka sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa menjumlahkan bergiliran. Siswa yang malu untuk maju pada minggu yang lalu, pada pertemuan kedua ini mulai berani maju ke depan. Seluruh siswa kelas siswa kelas I. Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan

40

oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa menjumlahkan bilangan 1-20. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa walaupun hanya sedikit dan berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mnjumlahkan yang baik. Semua siswa melaksanakan evalalusi, terlihat siswa berusaha konsentrasi dalam menjawab soal. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan siswa mengatakan sangat senang dengan model pembelajaran card sort yang dilaksanakan. Guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Matematika dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

b. Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran menggunakan sukata. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model cart sort, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 02

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	20	83,33
2	Menjawab pertanyaan lisan	18	75,00
3	Memberi pertanyaan	9	37,50
4	Berani maju ke depan	20	83,33
5	Benar dalam menjumlahkan 1-20	13	54,17
6	Memperhatikan teman menjmlahkan 1-20	18	75,00
7	Menganalisa hasil jumlahan teman	13	54,17
8	Siswa melakukan evaluasi	20	83,33
9	Melakukan refleksi	10	41,67
10	Menyimpulkan pelajaran	5	20,83

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua sudah bertambah baik, namun masih perlu ditingkatkan, memperhatikan penjelasan guru (83,33 %), menjawab pertanyaan lisan (75,00 %), memberi pertanyaan (75,00 %), berani maju kedepan (83,33 %), benar dalam menjumlahkan bilangan 1-20 (54,17 %), memperhatikan teman menjumlahkan bilangan 1-20 (75 %), menganalisa hasil penjumlahan teman (54,17 %), siswa melakukan refleksi (83,33 %), melakukan refleksi (41,67 %) dan menyimpulkan pelajaran (20,83 %). Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mengalami kemajuan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa masih tidak menjawab. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa yang diam pada minggu lalu sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku, atau dengan ditulis dulu lalu dibacakan. Guru meminta siswa men-

42

jumlahkan yang benar, yang maju pada minggu ini sudah bertambah. Perhatian siswa juga fokus pada siswa yang sedang menjumlahkan. Yang perlu mendapatkan perhatian siswa memberi pertanyaan (37,50 %), siswa melakukan refleksi (41,67 %) dan evaluasi. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran (20,82 %), masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran card sort yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 02

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	0	0	0
4	7	9	37,50	63
5	6	8	33,33	48
6	5	7	29,17	35
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		24	100	146
Rata-rata		60,08		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus I pertemuan kedua memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), memperoleh nilai 81-90 se-

43

banyak 0 orang (0 %) memperoleh nilai 71-80 sebanyak 0 orang (0 %) nilai 61-70 sebanyak 9 orang (37,50 %), 51-60 sebanyak 8 orang (33,33 %), memperoleh nilai 41-50 sebanyak 7 orang (29,17 %) nilai 0-50 sebanyak 0 orang, sehingga dapat disimpulkan

bahwa sebagian nilai siswa secara individu sudah tuntas 9 orang (37,50 %) dan yang belum tuntas 15 orang (62,50 %), dengan nilai rata-rata 6.08.

4) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dinyatakan mulai efektif dilaksanakan oleh guru Matematika. Hal ini terlihat 7 dari 10 tahapan yang direncanakan oleh guru mulai terlaksana dengan baik yaitu guru Matematika melakukan motivasi dengan optimal, penguasaan kelas meningkat sehingga siswa mulai tertib pada saat siswa menjumlahkan, guru masih kurang dalam melakukan refleksi, dan guru sudah melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
- b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu guru memberikan pertanyaan lisan lebih merata pada siswa. Sebagian siswa sudah aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa dibantu temannya. Guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju

ke depan untuk menjumlahkan bilangan 1-20, yang maju hanya beberapa orang saja, pada pertemuan kedua ini sudah meningkat. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang menjumlahkan karena sibuk berbicara dengan teman sudah berkurang. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru mulai melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

- c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu nilai siswa sudah tuntas sebanyak 9 orang (37,50 %) karena sesuai indikator keberhasilan yaitu apabila siswa dapat mencapai nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru dan yang belum tuntas 15 orang (62,50 %) . Di atas 2 siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70, hal ini berarti secara klasikal nilai siswa sudah tuntas.

2. Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Matematika, maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menjelaskan SK dan KD.

4. Guru memberikan motivasi.

45

5. Guru memberikan tes awal.

B. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran Matematika pada materi tentang pengurangan dari bilangan dari 10 menggunakan metode card sort.
2. Guru Matematika menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk mengurangkan bilangan dari 10 ke muka sesuai skenario yang telah disiapkan.
4. Seluruh siswa memperhatikan siswa dalam mengurangkan bilangan dari 10 dan menganalisisnya. Guru menjelaskan cara menganalisa hasil pengurangan siswa tersebut.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam mengurangkan bilangan sampai 10.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.
2. Guru memberikan penghargaan individu.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas rumah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 September 2011 di kelas I dengan materi mengurangkan bilangan dari 10. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan

46

melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu yang lalu, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin mengurangkan bilangan dari 10 dan termotivasi untuk belajar Matematika.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang pengurangan bilangan dari 10 sambil tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru Matematika menyiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mengurangkan bilangan dari 10 di muka sesuai skenario tentang mengurangkan. Siswa kelas I memperhatikan cara mengurangkan bilangan dari 10 dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam mengurangkan di muka.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pengurangan bilangan dari 10. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah, agar siswa mengulang kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah.

3) Hasil Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Matematika pada siklus II pertemuan pertama maka langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 9 langkah (90 %) dilaksanakan secara optimal. Dan masih 1 langkah (10 %) yang belum optimal. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pem

47

belajaran card sort pada materi tentang pengurangan bilangan dari 10, seperti tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Pembelajaran Siklus II Pertemuan 01

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	23	95,83
2.	Tidak	1	7,17
Jumlah		24	100

Keterangan =

Ya pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 23 orang menunjukkan keberhasilan men capai pembelajaran, dan 1 orang yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Guru mengucapkan salam dan siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Dipimpin oleh siswa secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas rumah.

Guru memberikan motivasi kesiapan belajar siswa dengan memperlihatkan gambar cara mengurangkan yang benar, semua siswa memperhatikan dengan antusias. Kegiatan berikutnya adalah guru menjelaskan kompetensi agar siswa mengetahui kompetensi yang akan dikuasai siswa setelah pembelajaran Matematika selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang mengurangkan bilangan dari 10 sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik.

48

Kemudian guru Matematikata menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran yang berkaitan dengan pengurangan bilangan dari 10.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk mengurangkan bilangan dari 10 di muka kelas sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa maju ke muka mengurangkan bilangan dari 10 yang benar. Siswa tidak malu lagi untuk maju ke depan, pada siklus II pertemuan ini siswa sudah terbiasa maju ke depan. Seluruh siswa kelas I memperhatikan siswa mengurangkan bilangan dari 10 yang dilakukan oleh temannya.

Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam mengurangi bilangan dari 10. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika tentang mengurangi bilangan dari 10 yang benar. Semua siswa melaksanakan evaluasi, terlihat siswa berusaha konsentrasi dalam menjawab soal. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru.

Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan model pem-

49

belajaran card sort yang sudah dilakukan adalah siswa mengatakan sangat senang dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Matematika dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

b. Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model pembelajaran card sort. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran card sort yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 01

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	23	95,83
2	Menjawab pertanyaan lisan	19	79,17
3	Memberi pertanyaan	13	54,17
4	Berani maju ke depan	21	87,50
5	Benar dalam mengurangi bilangan dari 10	17	70,83
6	Memperhatikan teman mengurangi bilangan dari 10.	21	87,50
7	Menganalisa hasil pengurangan bilangan dari 10 dari teman	19	79,17
8	Siswa melakukan evaluasi	22	91,67
9	Melakukan refleksi	22	91,67
10	Menyimpulkan pelajaran	11	45,83

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan, terutama memberi pertanyaan

(55,56) dan benar dalam mengurangi bilangan dari 10 (70,83 %), menganalisa hasil pengurangan (79,17 %), dan menyimpulkan pelajaran (45,83 %). Tabel di atas

menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II mengalami kemajuan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa sudah menjawab. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa yang diam pada minggu lalu sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku. Guru meminta siswa maju ke depan untuk mengurangi bilangan dari 10 pada minggu ini sudah bertambah. Siswa bisa mengurangi yang benar 70,83 % karena guru selalu memberi bimbingan pada siswa. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru sudah melibatkan siswa. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran, masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran suku kata pada siklus II pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 01

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	5	20,83	40
4	7	9	37,50	63
5	6	6	25,00	36
6	5	4	16,67	20
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		24	100	159
Rata-rata		66,62		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada pertemuan pertama siklus II memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), memperoleh nilai 81-90 sebanyak 0 orang (0 %) memperoleh nilai 71-80 sebanyak 5 orang (20,83 %) nilai 61-70 sebanyak 9 orang (37,50 %), 51-60 sebanyak 6 orang (25,00 %), memperoleh nilai 41-50 sebanyak 4 orang (20,83 %) nilai 0-50 sebanyak 0 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa secara individu sudah tuntas 14 orang (58,33 %) dan yang belum tuntas 10 orang (41,67 %).

4) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama dapat dinyatakan hal-hal berikut:

52

- a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dinyatakan belum efektif dilaksanakan oleh guru Matematika. Hal ini terlihat benar dalam menjumlahkan bilangan 1-10 baru 7 orang atau 29,17 %, sehingga guru Matematika melakukan motivasi belum optimal, penguasaan kelas masih kurang sehingga siswa sangat ribut pada saat siswa pembelajaran, guru masih kurang dalam melakukan refleksi, dan guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
- b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak berani maju kemuka untuk menjumlahkan atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Sebagian siswa tidak aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam, walaupun guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju ke depan

untuk membaca, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang menjumlahkan karena sibuk berbicara dengan teman. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

- c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebe-

53

sar (83,33 %) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru.

b. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 September 2011 di kelas I materi pengurangan bilangan dari 20. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu yang lalu, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin membaca buku dan termotivasi untuk belajar Matematika.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang pengurangan bilangan dari 20 yang benar sambil tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru Matematika menyiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru

menunjuk salah seorang siswa untuk mengurangkan bilangan dari 20 di muka sesuai skenario tentang membaca. Seluruh siswa kelas I memperhatikan cara pengurangan bilangan dari 20 yang benar dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam mengurangkan bilangan dari 20 di muka.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pengurangan bilangan dari 20. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah, agar siswa mengu-

54

lang kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah.

2) Hasil Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Matematika pada siklus II pertemuan kedua, maka langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 10 langkah (100 %) dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pembelajaran card sort pada materi tentang pengurangan bilangan dari 20 seperti tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Pembelajaran Siklus II Pertemuan 02

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
----	----------	-----------	----------------

1.	Ya	24	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		24	100

Keterangan =

Ya pada siklus II pertemuan 2 sebanyak 24 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 0 orang yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Guru mengucapkan salam dan siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan lancar secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas rumah.

Guru memberikan motivasi kesiapan belajar siswa dengan memperlihatkan gambar cara pengurangan bilangan dari 20 yang benar, semua siswa memperhatikan dengan antusias. Kegiatan berikutnya adalah guru menjelaskan kompetensi agar siswa mengetahui kompetensi yang akan dikuasai siswa setelah pembelajaran Matematika.

55

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang pengurangan bilangan dari 20 sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, semua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Matematika menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan

untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran yang berkaitan dengan pengurangan bilangan dari 20.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk mengurangkan bilangan dari 20 sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa maju ke muka pengurangan bilangan dari 20 yang benar. Siswa tidak malu lagi untuk maju ke depan, pada siklus II pertemuan kedua ini siswa sudah terbiasa maju ke depan. Seluruh siswa kelas I memperhatikan siswa mengurangkan bilangan dari yang dilakukan oleh temannya.

Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam pengurangan bilangan dari 20. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika tentang pengurangan bilangan dari 20 yang benar.

Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran card sort yang sudah dilakukan adalah siswa mengatakan sangat senang

dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Matematika dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

6.Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model pembelajaran card sort. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran card sort yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 02

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	24	100
2	Menjawab pertanyaan lisan	20	83,33
3	Memberi pertanyaan	18	75,00
4	Berani maju ke depan	23	95,33
5	Benar dalam mengurangi bilangan 20	21	87,50
6	Memperhatikan teman mengurangi bilangan 20	23	95,83
7	Menganalisa hasil pengurangan bilangan 20	23	95,83
8	Siswa melakukan evaluasi	24	100
9	Melakukan refleksi	24	100
10	Menyimpulkan pelajaran	24	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua sudah baik, terutama menjawab pertanyaan (85,19 %), memberi pertanyaan (74,07) dan benar dalam membaca (85,19 %), menganalisa hasil bacaan (85,19 %), memperhatikan penjelasan guru (100 %), siswa maju kedepan (96, 30 %), memperhatikan teman membaca (92,59 %) dan melakukan evaluasi pelajaran (100 %) melakukan refleksi (100 %) dan menyimpulkan pelajaran (100 %).Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II mengalami kemajuan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa sudah menjawab. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa yang diam pada minggu lalu sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku. Guru meminta siswa maju ke depan untuk membaca pada minggu ini sudah bertambah. Siswa bisa membaca yang benar 85,19 % karena guru selalu memberi bimbingan pada siswa. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru sudah melibatkan siswa. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran, masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

7.Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran suku kata pada siklus II pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 02

No	Skor (S)	Pertemuan 02		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	7	29,17	58
4	7	14	58,33	98
5	6	3	12,50	18
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		24	100	174
Rata-rata		70,25		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 81- 90 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 71-80 sebanyak 7 orang (29,17 %), 61-70 sebanyak 14 orang (58,33 %), nilai 51-60 sebanyak 3 orang (12,50 %). Pada pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa sudah tuntas sebab sudah tuntas 21 orang (87,50 %), berarti masih 3 orang (12,50

% nilai siswa berada di bawah kriteria belum ketuntasan, yaitu di bawah 70 % standar ketuntasan, dan dengan nilai rata-rata 70,25.

3) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi dapat dinyatakan hal-hal berikut:

59

- a. Kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dapat dinyatakan mulai efektif dilaksanakan oleh guru Matematika. Hal ini terlihat 10 dari 10 tahapan yang direncanakan oleh guru mulai terlaksana dengan baik yaitu guru Matematika melakukan motivasi dengan optimal, penguasaan kelas meningkat sehingga siswa mulai tertib pada saat siswa mengurangi bilangan dari 20, guru aktif dalam melakukan refleksi, dan guru sudah melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.
- b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu guru memberikan pertanyaan lisan lebih merata pada siswa. Sebagian siswa sudah aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa dibantu temannya. Guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju ke depan untuk menjumlahkan bilangan 1-20, yang maju hanya beberapa orang saja, pada pertemuan

kedua ini sudah meningkat. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang menjumlahkan karena sibuk berbicara dengan teman sudah berkurang. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru mulai melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada Siklus pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu nilai siswa sudah tuntas sebanyak 21 orang (87,50 %) karena sesuai indikator keberhasilan yaitu apabila siswa dapat mencapai

60

nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 4 siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasinya menjadi 70, hal ini berarti secara klasikal nilai siswa sudah tuntas, dan yang belum tuntas sebanyak 3 orang (12,50 %).

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada siklus II pertemuan kedua dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- a. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi.. Siswa sudah aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa mau bertanya pada guru atau siswa lainnya. Siswa maju ke depan untuk mengurangi bilangan dari 20, dan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang mengurangi

bilangan dari 20. Pada saat menyimpulkan siswa sudah terlibat aktif. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

- b. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebanyak 21 orang (87,50 %) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru dan masih 3 orang (12,50 %) yang belum tuntas, hal ini berarti pelaksanaan penelitian ini sudah berhasil.

61

D. Analisis Hasil Tindakan

Hasil dari seluruh rangkaian pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas I dengan model pembelajaran card sort bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dari pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa, peningkatan seperti pada uraian berikut ini.

1. Perbandingan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II

Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran tergambar bahwa siklus I pertemuan pertama 50 %, pada siklus I pertemuan kedua menjadi 70 %, siklus II pertemuan pertama 100 %, pada siklus II pertemuan kedua tetap 100 %. Perbandingan hasil observasi pembelajaran dapat dilihat data berikut ini.

Tabel 13. Perbandingan Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		Siklus II Pertemuan 01		Siklus II Pertemuan 02	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ya	19	79,12	21	87,50	24	100	24	100
2	Tidak	5	20,83	3	12,50	0	0	0	0
Jumlah		24	100%	24	100%	24	100%	24	100%

Keterangan =

1. Ya pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 19 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 5 orang yang belum berhasil mencapai pembelajaran
2. Ya pada siklus I pertemuan kedua sebanyak 21 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 3 orang yang belum berhasil mencapai pembelajaran
3. Ya pada siklus II pertemuan pertama dan kedua sebanyak 24 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 0 orang yang belum berhasil mencapai pembelajaran.

62

2. Perbandingan aktivitas Siswa siklus I dan II

Tabel 14. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Siswa Aktif	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		Siklus II Pertemuan 01		Siklus II Pertemuan 02	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memperhatikan penjelasan guru	19	79,17	20	83,33	23	95,83	24	100

2	Menjawab pertanyaan lisan	13	54,17	18	75,00	19	79,17	20	83,33
3	Memberi pertanyaan	8	33,33	9	37,50	13	54,17	18	75,00
4	Berani maju kedepan	17	70,83	20	83,33	21	87,50	23	95,33
5	Benar dalam menjumlah/mengurang	7	29,17	13	54,17	17	70,83	21	87,50
6	Memperhatikan teman menjumlah/mengurang	17	70,83	18	75,00	21	87,50	23	95,83
7	Menganalisa hasil jumlah/kurang	9	37,50	13	54,17	19	79,17	23	95,83
8	Siswa melakukan Evaluasi	18	75,00	20	83,33	22	91,67	24	100
9	Melakukan refleksi	9	37,50	10	41,67	22	91,67	24	100
10	Menyimpulkan pelajaran	0	0	5	20,83	11	45,83	24	100

Dari perolehan hasil observasi aktivitas siswa tergambar bahwa model pembelajaran card sort Matematika dapat membuat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran meningkat.

3. Perbandingan hasil belajar siklus I dan II

Perbandingan frekuensi dan persentasi masing-masing hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus II

	Rentang Nilai	Siklus I Pertemuan 01	Siklus I Pertemuan 02	Siklus II Pertemuan 01	Siklus II Pertemuan 02
--	---------------	-----------------------	-----------------------	------------------------	------------------------

No		F	%	F	%	F	%	F	%
1	91 – 100	0	0	0	0	0	0	0	0
2	81 – 90	0	0	0	0	0	0	0	0
3	71 – 80	0	0	0	0	5	20,83	7	29,17
4	61 – 70	7	29,17	9	37,50	9	37,50	14	58,33
5	51 – 60	7	29,17	8	33,33	6	25,00	3	12,50
6	41 – 50	10	41,66	7	29,17	4	16,67	0	0
7	31 – 40	0	0	0	0	0	0	0	0
8	21 – 30	0	0	0	0	0	0	0	0
9	11 – 20	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0 – 10	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		24	100	24	100	24	100	24	100
Rata-rata		50,87		60,08		66,62		70,25	

Dari data di atas dapat disimpulkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar Matematika pada siswa kelas I, yakni dari 50,87 pada pertemuan pertama siklus I, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 60,08, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 66,62, kemudian pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 70,25.